

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
SINGKATAN	xii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	10
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian.....	14
C. Lokasi Penelitian.....	14
D. Sumber Data.....	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20

A. Deskripsi Wilayah Tempat Penelitian.....	20
1. Sejarah Nagari Koto Alam	20
2. Kondisi Umum Nagari Koto Alam	21
3. Dimensi Sosial Nagari Koto Alam.....	23
B. Tradisi <i>Balimau</i> Pada Prosesi Pernikahan Di Nagari Koto Alam.....	29
1. Tahap Persiapan Tradisi <i>Balimau</i> Pada Prosesi Pernikahan Di Nagari Koto Alam.....	29
2. Pelaksanaan Tradisi <i>Balimau</i> Pada Prosesi Pernikahan di Nagari Koto Alam.....	39
C. Makna Tradisi <i>Balimau</i> Pada Prosesi Pernikahan Di Nagari Koto Alam..	54
BAB V. PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR PERTANYAAN	74
DATA INFORMAN.....	75
LAMPIRAN.....	77
BIODATA PENULIS.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Tradisi *Balimau* Pada Prosesi Pernikahan Di Nagari Koto Alam, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *balimau* pada prosesi pernikahan di Nagari Koto Alam dan untuk mendeskripsikan makna tradisi *balimau*. Teori yang digunakan dalam *penelian* ini adalah teori interpretatif simbolik dari Clifford Geertz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah antara lain reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *balimau* merupakan tradisi mandi yang dilakukan oleh kedua pengantin setelah melaksanakan akad nikah, tradisi ini dilaksanakan pada saat acara *barolek kampuang*. Adapun pelaksanaan dari tradisi *balimau* yaitu mempersiapkan alat dan bahan untuk *balimau*, pengantin diarak menuju ke sungai, membaca doa, mencukur rambut pengantin, mengusapkan *boreh kasai* ke pengantin, mengusapkan *bungo kiambai*, pengantin menyelam, membasuh rambut pengantin, mandi, memakai *minyak pamanih*, membagikan *kotan kuniang*, dan menghanyutkan sisa bahan dari tradisi *balimau*. Makna yang terdapat dalam tradisi *balimau* adalah untuk membersihkan dan menyucikan diri kedua pengantin. Alat dan bahan yang digunakan dalam tradisi *balimau* memiliki makna yang bertujuan untuk kebaikan pengantin.

Kata Kunci : Prosesi Pernikahan, Tradisi *Balimau*, Makna *Balimau*

ABSTRACT

This study examines the "Balimau Tradition in the Wedding Procession in Koto Alam Village, Pangkalan Koto Baru District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province". The purpose of this study is to describe the implementation of the Balimau tradition in the wedding procession in Koto Alam Village and to describe the meaning of the Balimau tradition. The theory used in this study is the symbolic interpretative theory of Clifford Geertz. The method used in this study is a qualitative method. Data collection in this study was carried out using observation, interview, and documentation methods. The data analysis technique in this study uses steps including data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that the Balimau tradition is a bathing tradition carried out by the bride and groom after carrying out the marriage contract, this tradition is carried out during the village barolek event. The implementation of the Balimau tradition is to prepare the tools and materials for Balimau, the bride and groom are paraded to the river, read prayers, shave the bride's hair, rub the Kasai boreh on the bride and groom, rub the kiambai bungo, the bride and groom dive, wash the bride and groom's hair, bathe, use pamanih oil, distribute kuniang kotan, and wash away the remaining materials from the Balimau tradition. The meaning contained in the Balimau tradition is to cleanse and purify the bride and groom. The tools and materials used in the Balimau tradition have meanings that are intended for the good of the bride and groom.

Keywords : Wedding Procession, Balimau Tradition, Balimau Meaning

